

ABSTRAK

Tengku Farrel Riyadah, NIM 1228040104, 2026. Komparasi Perlawanan Anti-Otoritarian melalui Gerakan Sosial: Straw Hat Pirates di *One Piece* dan Gerakan Mahasiswa Indonesia 2020–2025. Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemunculan simbol Jolly Roger dari serial *One Piece* dalam berbagai aksi gerakan mahasiswa Indonesia. Fenomena tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara representasi perlawanan dalam budaya populer dengan praktik perlawanan dalam realitas politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gerakan perlawanan anti-otoritarian dalam serial *One Piece* dan gerakan mahasiswa Indonesia tahun 2020–2025, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan di antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan teori otoritarianisme Juan J. Linz, teori gerakan sosial Charles Tilly melalui konsep WUNC (*worthiness, unity, numbers, dan commitment*), teori simbol politik Murray Edelman, serta metode komparatif John Stuart Mill. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, analisis isi serial *One Piece*, dokumentasi, dan wawancara dengan aktivis mahasiswa yang terlibat dalam berbagai aksi gerakan pada periode 2020–2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlawanan anti-otoritarian dalam *One Piece* maupun gerakan mahasiswa Indonesia memiliki pola yang serupa, yaitu dibangun melalui legitimasi moral perjuangan, solidaritas kolektif, mobilisasi dukungan, dan komitmen terhadap tujuan gerakan. Selain itu, simbol politik berperan penting dalam membentuk identitas kolektif dan menyampaikan pesan perlawanan. Perbedaannya terletak pada konteks perjuangan, bentuk aksi, dan konsekuensi yang dihadapi oleh masing-masing aktor.

Kata Kunci: Perlawanan Anti-Otoritarian, *One Piece*, Gerakan Mahasiswa, Simbol Politik.

ABSTRACT

Tengku Farrel Riyadah, Student ID 1228040104, 2026. A Comparison of Anti-Authoritarian Resistance through Social Movements: The Straw Hat Pirates in One Piece and Indonesian Student Movements 2020–2025. Undergraduate Thesis, Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

This research is motivated by the emergence of the Jolly Roger symbol from the One Piece series in various Indonesian student movement protests. This phenomenon indicates a connection between the representation of resistance in popular culture and the practice of resistance in political reality. This study aims to analyze anti-authoritarian resistance movements in the One Piece series and Indonesian student movements from 2020 to 2025, as well as to identify the similarities and differences between them.

This study employs Juan J. Linz's theory of authoritarianism, Charles Tilly's social movement theory through the WUNC concept (worthiness, unity, numbers, and commitment), Murray Edelman's theory of political symbolism, and John Stuart Mill's comparative method. The research uses a qualitative method with a comparative approach. Data were collected through literature review, content analysis of the One Piece series, documentation, and interviews with student activists involved in various protest movements during the 2020–2025 period.

The findings reveal that anti-authoritarian resistance in both One Piece and Indonesian student movements follows similar patterns, characterized by the moral legitimacy of the struggle, collective solidarity, mobilization of support, and commitment to movement goals. In addition, political symbols play an important role in shaping collective identity and conveying messages of resistance. The main differences lie in the context of the struggle, forms of action, and the consequences faced by each actor.

Keywords: Anti-Authoritarian Resistance, One Piece, Student Movements, Political Symbols.